ABSTRAK

Pernikahan usia muda masih terjadi di masyarakat karena faktor budaya, tingkat pendidikan, dan sikap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap orang tua tentang pernikahan usia muda di RT 04 RW 02 dusun Sudimoro desa Betro kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Variabel independen adalah pendidikan dan variabel dependen adalah sikap orang tua terhadap pernikahan usia muda. Populasi adalah orang tua di RT 4 RW 2 dusun Sudimoro desa Betro Sedati Sidoarjo sebesar 90 orang, besar sampel 41 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 41 responden didapatkan sebagian besar (70,7%) berpendidikan dasar dan didapatkan sebagian besar (58,6%) sikap orang tua terhadap pernikahan usia muda adalah negatif. Hasil uji statistik *Mann-whitney* didapatkan $\alpha = 0,044$ ($\alpha < 0,05$) artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan sikap orang tua tentang pernikahan usia muda di RT 04 RW 02 dusun Sudimoro desa Betro kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka sikap orang tua terhadap pernikahan usia muda juga semakin baik. Tenaga kesehatan harus meningkatkan kesadaran pada orang tua dan remaja serta memberikan penjelasan pentingnya pernikahan sesuai umur sehingga tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang dampak dan resiko pernikahan di usia muda.

Kata kunci : pendidikan, sikap.